



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI PADA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Laksmi Irwanil Wardania¹, Anwar Sa'dullah², Imam Syafi'i³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011118@unisma.ac.id, 2anwar sa'dullah@unisma.ac.id
3imam syafi'i@unisma.ac.id

Abstract

The study aims to analyze the effectiveness of using Wordwall as a learning medium in increasing the learning interest of eleventh-grade in Islamic Religious Education (PAI) at Kepanjen Islamic High School, Malang Regency. The background of this study is the low variety of learning media used by teacher, resulting in PAI lessons to be monotonous and uninteresting for students. This condition results in low student attention, engagement, and motivation in participating in learning. The method used was Classroom Action Research (CAR) with two cycles involving Islamic Religious Education (PAI) teacher as collaborators and 35 11th-grade students as research subjects. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation. Analysis was conducted descriptively using qualitative and quantitative methods by measuring changes in student learning interest based on indicators of involvement, attention, interest, and feeling of enjoyment in the learning process. The research results show that implementing Wordwall media can significantly increase students' learning interest. Students become more enthusiastic, actively participate in discussions, and demonstrate a higher level of attention to the material. The interactive, game-based nature of Wordwall media has been shown to create a diverse, innovative, and enjoyable learning environment. Therefore, the use of Wordwall can be an effective alternative for Islamic Religious Education teacher to improve the quality of learning and student learning interest in the digital era.

Kata Kunci: instructional media, wordwall, interest in learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di era globalisasi, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk rendahnya minat belajar siswa yang berdampak pada pencapaian hasil belajar. Salah satu mata pelajaran yang memiliki urgensi tinggi dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa agar mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktiknya pembelajaran PAI seringkali dianggap monoton, kurang variatif, dan cenderung membosankan sehingga menurunkan minat belajar siswa.

Observasi awal di SMA Islam Kepanjen menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar PAI. Hal ini berdampak pada menurunnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan tidak memberikan umpan balik ketika guru menjelaskan materi. Padahal, media pembelajaran yang inovatif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Kemajuan teknologi digital memberikan peluang besar untuk mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Salah satunya adalah Wordwall, sebuah platform berbasis web yang menyediakan beragam template permainan edukatif, kuis interaktif, serta latihan soal yang dapat disesuaikan dengan materi ajar. Wordwall memungkinkan guru menyajikan pembelajaran yang lebih menarik, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, serta mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi milenial dan Z yang lebih dekat dengan teknologi digital. melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, empati, serta kemampuan bersosialisasi.

Minat belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam memahami materi. Sebaliknya, rendahnya minat belajar akan menimbulkan kejenuhan, menurunkan motivasi, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA Islam Kepanjen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, sekaligus menjadi solusi atas rendahnya minat belajar siswa melalui pemanfaatan media berbasis teknologi digital.

Dengan demikian, peneliti berpikir untuk menggunakan handphone sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi peserta didik di SMA Islam Kepanjen menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall sebagai aplikasi edukatif yang memiliki berbagai fitur yang menarik. Aplikasi ini memiliki game edukatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran serta suara dan gambar yang dapat digunakan untuk kuis. Karena alasan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran Pai di SMA Islam Kepanjen.

B. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), atau lebih dikenal dengan bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif sehingga penelitian tidak melakukannya sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam (Ratnasari, 2023). PTK memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan untuk mendeteksi dan menyelesaikan masalah. menurut (Lafendy, 2023), ini karena proses PTK dimulai dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap ini digunakan untuk memecahkan masalah dan mencoba hal-hal baru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Islam Kepanjen yang berjumlah 35 siswa. Pertimbangan pemilihan mata pelajaran ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru PAI sebelum penelitian. Partisipasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru mata pelajaran PAI. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa, pokok pembahasannya adalah peradaban islam pada masa modern dengan menerapkan media pembelajaran berbasis wordwall.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Siswa Kelas XI SMA Islam Kepanjen

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan rutinitas yang harus direncanakan dengan matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru dituntut untuk mempersiapkan modul ajar, memilih media yang tepat, serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti (2016) yang menekankan bahwa seorang guru memerlukan perencanaan dan strategi agar dapat mengajar dengan baik, serta Hakim (2019) yang menyatakan perlunya perubahan metode mengajar seiring dengan dinamika Masyarakat. Dalam penelitian ini, media Wordwall digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI. Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai template permainan edukatif, seperti *quiz*, *matching pairs*, *word search*, dan *wheel spin*. Platform ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun secara gratis tanpa memerlukan penguasaan coding, serta dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Sari, 2022). Keunggulan inilah yang menjadikan Wordwall relevan dengan karakteristik siswa generasi digital.

Penggunaan Wordwall memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan metode konvensional. Siswa ditantang untuk menjawab soal

dengan cepat dan tepat, sementara sistem skor dan *leaderboard* menambah nuansa kompetitif sekaligus menyenangkan. Kondisi ini sejalan dengan teori Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan keterlibatan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Ketika siswa memiliki minat, maka mereka akan secara sukarela tergerak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dalam konteks ini, Wordwall berfungsi sebagai stimulus yang menghidupkan kembali motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang sebelumnya dianggap monoton. Lebih jauh, metode ini menekankan pembelajaran aktif. Siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru, tetapi juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan menginformasikan hasil belajar kepada teman. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdaya (2014) bahwa pembelajaran aktif mempermudah guru dalam mengajar sekaligus mempercepat pemerataan penguasaan materi. Sulistiono (2017) menambahkan bahwa pendidikan bukan sekadar “mengisi ember”, melainkan “menyalakan api”, di mana siswa dapat mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui interaksi dengan guru, teman, keluarga, dan lingkungannya.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes berbasis game pada Wordwall, baik dalam bentuk soal tertulis maupun lisan. Menurut Syah (2007), keberhasilan kognitif siswa dapat diukur melalui tes yang dirancang secara sistematis. Dalam hal ini, Wordwall menyediakan mekanisme evaluasi yang efektif karena pertanyaan disajikan dalam format interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengerjakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Siswa menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapat, dan termotivasi untuk berkompetisi dalam menjawab pertanyaan. Suasana belajar juga berubah menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan temuan Diana (2024) bahwa media pembelajaran inovatif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain menghadirkan suasana belajar yang menarik, Wordwall juga mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan mandiri sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

2. Peningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI SMA Islam Kepanjen

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif berbasis Wordwall. Pada kondisi awal, siswa terlihat pasif, kurang fokus, dan tidak antusias mengikuti pembelajaran PAI. Media konvensional yang monoton terbukti menurunkan daya tarik siswa terhadap materi. Namun, setelah inovasi pembelajaran dilakukan, suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan mendorong siswa berperan aktif dalam proses belajar.

Observasi setiap siklus memperlihatkan peningkatan yang bertahap. Pada siklus I, keterlibatan siswa mulai tumbuh meski masih dalam tahap adaptasi terhadap metode baru. Beberapa siswa menunjukkan partisipasi, namun sebagian lainnya masih pasif. Pada siklus II, peningkatan terlihat lebih signifikan: siswa lebih antusias mengikuti permainan kuis berbasis Wordwall, aktif bertanya dan berdiskusi, serta menunjukkan ketepatan dalam menyelesaikan tugas kelompok. Data nilai juga memperlihatkan pemahaman yang lebih baik, disertai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelumnya.

Keberhasilan peningkatan minat belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, keterlibatan aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Damayanti (2016) bahwa guru membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai kesuksesan dalam mengajar. Kedua, pemanfaatan media digital yang relevan dengan karakteristik siswa generasi Z. Menurut Hakim (2019), guru perlu mengubah media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Wordwall menjadi solusi karena menghadirkan media berbasis teknologi yang akrab bagi siswa. Ketiga, adanya motivasi yang diberikan guru sesuai dengan kondisi psikologis dan sosial siswa, yang mendukung keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Dari perspektif teori belajar, Wordwall mampu menjawab kebutuhan siswa dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik. Menurut Hamdaya (2014), pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan saling menginformasikan hasil belajar, dapat mempercepat pemerataan pemahaman materi. Hal ini diperkuat oleh Sulistiono (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan bukanlah proses “mengisi ember”, melainkan “menyalakan api”; artinya, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pengetahuan secara mandiri melalui interaksi dengan guru, teman, dan lingkungan.

Selain keberhasilan, penelitian juga menemukan adanya hambatan. Keterbatasan fasilitas teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat gawai, menyebabkan sebagian siswa harus berbagi perangkat dengan temannya. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya keterlibatan mereka dalam aktivitas interaktif. Waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi tantangan, terutama ketika guru ingin mengintegrasikan aktivitas berbasis proyek. Namun, hambatan tersebut dapat diminimalisasi melalui perencanaan yang matang dan kolaborasi antara guru dan siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran inovatif dan kontekstual seperti Wordwall berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan Diana (2024) yang menegaskan bahwa media pembelajaran kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan strategi yang mengedepankan keterlibatan siswa, pembelajaran PAI menjadi lebih dinamis, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMA Islam Kepanjen menunjukkan hasil signifikan setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif melalui media Wordwall. Perubahan terlihat pada meningkatnya perhatian, partisipasi, antusiasme, serta pemahaman materi. Meskipun terdapat hambatan teknis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar tidak hanya ditentukan oleh konten materi, tetapi juga sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan guru (Syah, 2007). Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk terus berinovasi dalam strategi pembelajaran agar mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI Di Sma Islam Kepanjen. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI SMA Islam Kepanjen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada awalnya, siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan tidak antusias terhadap pembelajaran karena metode konvensional yang monoton. Namun, melalui pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif menggunakan Wordwall, suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif. Peningkatan minat belajar terlihat secara bertahap dari pra-siklus, siklus I hingga siklus II. Pada siklus I, siswa mulai beradaptasi dengan

metode baru meskipun keterlibatannya belum merata. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan ditandai dengan meningkatnya perhatian, partisipasi dalam kuis interaktif, keaktifan berdiskusi, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Hasil ini juga didukung oleh data nilai yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Keberhasilan peningkatan minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keterlibatan aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pemanfaatan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik generasi, serta pemberian motivasi yang relevan dengan kondisi psikologis dan sosial siswa. Meskipun terdapat hambatan, seperti keterbatasan perangkat dan akses internet, kendala tersebut dapat diminimalisasi dengan perencanaan yang matang.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh isi materi, tetapi juga sangat bergantung pada metode dan media yang digunakan guru. Wordwall sebagai media interaktif berbasis game edukatif mampu mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan mandiri sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

Daftar Rujukan

- Damayanti, R. (2016). *Strategi guru dalam perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Diana, F. (2024). Inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(1), 25–34
- Fatmala, N. Y., Sulistiono, M., & Cahyanto, B. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 11-21.
- Fu'adi, M. Y., Sulistiono, M., & Cahyanto, B. (2024). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 98–108.
- Hakim, L. (2019). *Perubahan metode pengajaran di era globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdaya, A. (2014). *Pembelajaran aktif untuk peningkatan hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lafendy, R. (2023). Tahapan penelitian tindakan kelas: Perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 77–85.
- Nuriyah, S., Muslim, M., & Cahyanto, B. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata

- Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 5 Karangploso. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 10(3), 127-135.
- Ratnasari, D. (2023). Kolaborasi guru dan peneliti dalam PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 55-66.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, N. (2022). Pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran digital interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 101-112.
- Sulistiono, B. (2017). *Filosofi pendidikan: Dari mengisi ember ke menyalakan api*. Malang: UB Press.
- Syah, M. (2007). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.